

Pengembangan Media Pembelajaran Vlog Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tapa

Komala Dewi Abas^{1*}, Nurfaika¹, Nurdin Mohamad¹, Endang Sutiah²

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo

²Pendidikan Geografi, Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

*Email Koresponden; komaladewiabas0212@gmail.com

Diterima: 29-11-2023

Disetujui: 19-12-2023

Publish: 30-12-2023

Abstrak Vlog adalah satu video berisi mengenai opini, cerita atau kegiatan harian yang biasanya dibuat tertulis pada blog. Vlog dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena mudah dibuat dan dikelola oleh siapa saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran menggunakan Vlog (Video Blogging). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran menggunakan Vlog (Video Blogging) telah melewati uji coba validitas oleh ahli materi yang mendapatkan persentase nilai sebesar 86.66%, validator selanjutnya adalah validator ahli produk yang mendapatkan persentase nilai sebesar 95.55% dan yang terakhir oleh validator ahli pembelajaran yang mendapatkan persentase sebesar 88.57%. Hasil respon siswa terhadap media pembelajaran menggunakan Vlog (Video Blogging) materi Pengetahuan Dasar Geografi dilakukan dua kali uji coba yaitu uji skala terbatas dan uji skala general. Uji terbatas pada kelas X-1 SMAN 1 Tapa adalah mendapatkan hasil 87.2%, sedangkan uji general pada kelas X-2 1 SMAN 1 Tapa mendapatkan hasil 88.5% siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap media Vlog (Video Blogging). dengan demikian Media pembelajaran Vlog (Video Blogging) dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas terkait dengan materi Pengetahuan dasar Geografi.

Kata kunci: Vlog, Pengetahuan Dasar Geografi, ADDIE

Abstract A vlog is a video containing opinions, stories or daily activities which are usually written on a blog. Vlogs can be used as learning media because they are easy to create and manage by anyone. This research aims to develop learning media using Vlog (Video Blogging). The method used in the research is development research with the ADDIE model. The results of this research can be concluded that the development of learning media using Vlog (Video Blogging) has passed validity trials by material experts who got a percentage score of 86.66%, the next validator is a product expert validator who got a percentage score of 95.55% and finally by an expert validator learning which obtained a percentage of 88.57%. The results of students' responses to learning media using Vlog (Video Blogging) Basic Geography Knowledge material were carried out twice, namely a limited scale test and a general scale test. The limited test in class X-1 SMAN 1 Tapa got a result of 87.2%, while the general test in class Vlog (Video Blogging) can be used in the learning process in class related to basic Geography Knowledge material.

Keywords: Vlog, Video Blogging, Basic Geography Knowledge, ADDIE

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada seseorang untuk membantunya mengembangkan bakat dan kepribadiannya. Manusia dapat berusaha memperbaiki diri melalui pendidikan agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang dibawa oleh berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap bagaimana proses pembelajaran berubah. Teknologi informasi memberikan kontribusi yang signifikan, terutama dalam hal penyebaran inovasi pendidikan.

Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang pesat, menuntut semua pihak untuk mengikuti dan menyesuakannya dengan menerapkannya dalam operasional di semua disiplin ilmu. Salah satu industri yang tidak bisa lepas dari pengaruh kemajuan teknologi adalah pendidikan. Dalam upaya meningkatkan standar pengajaran, dunia pendidikan dipaksa oleh tekanan eksternal untuk mengadopsi kemajuan teknologi, terutama yang mempengaruhi bagaimana teknologi informasi dan komunikasi digunakan dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran.

Media memiliki peran penting sebagai komponen dalam lingkungan belajar siswa yang mampu memberikan rangsangan bagi proses pembelajaran. Penggunaan media tidak hanya sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang kuat dalam mengantarkan pesan-pesan penting dalam proses belajar-mengajar (Nunuk, 2015). Keberadaannya dapat memberikan berbagai keuntungan dalam konteks pembelajaran. Media cenderung memfasilitasi pemahaman yang lebih baik bagi siswa dengan memberikan visualisasi, contoh konkret, atau simulasi yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Penggunaan media dengan cermat dan kreatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menginspirasi rasa ingin tahu, dan menggugah daya imajinasi mereka. Dalam era di mana teknologi terus berkembang, pemanfaatan media dalam pendidikan tidak hanya menjadi alat bantu yang efektif tetapi juga menjadi kebutuhan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efisien bagi siswa (Evania, 2023).

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang tidak akan lepas dari poses belajar mengajar, dengan hal tersebut terlaksananya kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Geografi sangat diperlukan, dikarenakan kajian-kajian dalam materi geografi ini kebanyakan mengkaji tentang keadaan fisik yang ada di muka bumi ini, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang relevan untuk menyampaikan suatu gambaran yang dapat mewakili keadaan yang nyata pada permukaan bumi ini. Pembelajaran Geografi ini tidak cukup hanya membaca dan mengerjakan soal-soal saja oleh sehingga diperlukan adanya media yang menunjang dalam berjalannya proses pembelajaran Geografi (Muzacky, 2019)

Pada Era Modern saat ini peserta didik cenderung merasa lebih nyaman dalam memanfaatkan peralatan digital sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran digital yang semakin populer adalah video, yang telah banyak digunakan dalam lingkungan pendidikan. Karena hal ini, tidaklah mengherankan apabila peserta didik menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis video. Penggunaan video dalam konteks pembelajaran telah terbukti merangsang minat belajar siswa, mendorong mereka untuk memperoleh pengetahuan secara lebih aktif. Sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi, salah satu bentuk media pembelajaran yang menyenangkan adalah melalui video blog atau vlog. Media ini memiliki potensi besar untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mendalam kepada peserta didik, menyediakan konten yang relevan dan menghibur sekaligus dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Vlog merupakan media komunikasi dan informasi berbasis video dan web yang mengkolaborasikan kreativitas, informasi dan hiburan dalam satu hasil karya. Vlog atau video blogging adalah jenis media informasi yang berbentuk video dan didistribusikan melalui blog dan YouTube. Media vlog memiliki banyak kelebihan untuk meningkatkan semangat belajar siswa saat proses pembelajaran. Kelebihan dalam pembelajaran antara lain media vlog mempunyai tampilan yang lebih menarik dari segi fitur meliputi, video di dalamnya memuat gambar dan suara yang lebih variatif, dalam penyampaian materi dapat digunakan untuk penyajian materi pada saat konsentrasi siswa menurun. (Sugiono dan Irwansyah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Tapa, terungkap bahwa proses pembelajaran masih mengandalkan penggunaan buku cetak dengan penggunaan media, terutama video, yang masih terbilang jarang. Kondisi ini mengakibatkan siswa sering kehilangan fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan adopsi media yang lebih variatif, seperti penggunaan gambar, video, dan teks dalam pembelajaran, guna mendukung pengalaman belajar siswa dan mencegah rasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini difokuskan untuk mengeksplorasi pengembangan media Vlog (video blogging) dalam pembelajaran geografi, khususnya pada topik Pengetahuan Dasar Geografi. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan solusi terhadap permasalahan seputar mengapa pengembangan media pembelajaran menjadi hal yang krusial dalam konteks pendidikan saat ini.

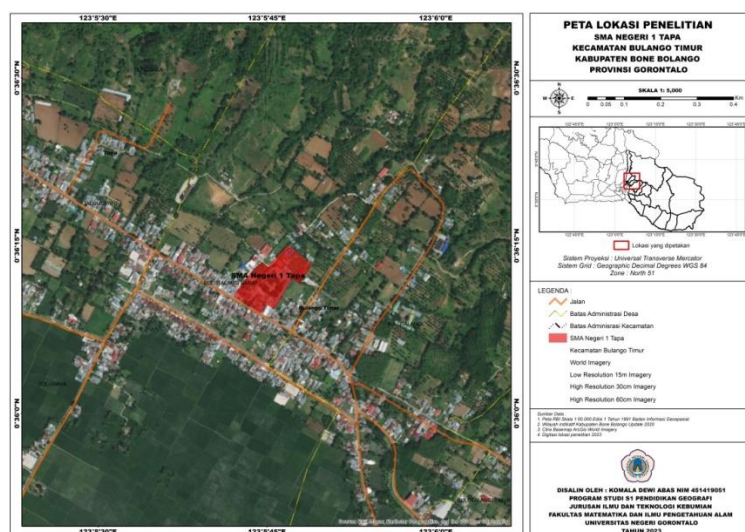
2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode Research and Development (R & D). Model pengembangan yang digunakan adalah Model ADDIE yang meliputi lima tahap pengembangan yaitu tahap analisis, tahap perencanaan, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi (Sugiyono, 2015).

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen melalui pengembangan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Vlog (video Blogging) dan mengujicobakan di dalam pembelajaran. Produk yang dihasilkan berupa video media pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan adalah Model ADDIE yang meliputi lima tahap pengembangan yaitu tahap analisis, tahap perencanaan, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi (Sugiyono, 2015).

2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tapa yang terletak di Jl. Tapa-Kabila No. 57 A, Talumopatu, Kec. Bulango Timur, Kab. Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Uji coba penelitian pengembangan media pembelajaran dilakukan pada kelas X-1 dan X-2.



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi uraian tentang hasil penelitian yang terkait dengan justifikasi atau jawaban terhadap rumusan masalah. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian dan dapat disajikan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram dan histogram. Contoh penyajian tabel sebagai berikut. Penelitian dan pengembangan media ini bertujuan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berbasis video blogging dengan materi Pengetahuan Dasar Geografi pada mata pelajaran geografi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tapa kelas X-1 dan X-2. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat dinyatakan layak untuk digunakan apabila telah melewati tahap demi tahap seperti, validasi oleh ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran dan hasil respon siswa.

3.1. Tahap Analisis

Pengumpulan data pada tahap ini menggunakan metode wawancara pada peserta didik dan guru geografi. Hasil analisis diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran geografi guru masih menggunakan buku cetak, media globe dan peta. Selama proses pembelajaran berlangsung guru mengacu pada panduan modul ajar. Penggunaan metode mengajar yang monoton, menyebabkan siswa kurang berminat dan cepat merasa bosan. Ketersediaan media yang terbatas, juga menyebabkan siswa tidak fokus dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran serta dapat menumbuhkan rasa semangat siswa dalam proses belajar dan menerima materi dengan baik.

3.2. Tahap Perencanaan

Tujuan dari tahapan ini ialah untuk merancang perangkat media pembelajaran geografi yang disesuaikan dengan hasil observasi studi literatur. Penyusunan materi ini dirumuskan berdasarkan hasil analisis kurikulum, analisis materi, dan analisis tujuan pembelajaran. Kegiatan ini dimulai dengan menyusun secara sistematis materi yang didapatkan dari buku paket dan internet kemudian menjadikannya dalam 1 dokumen.

Setelah penyusunan materi kemudian dilanjutkan kembali dengan merancang desain untuk video pembukaan, judul materi, cakupan materi, isi materi, dan kegiatan evaluasi. Berikut ini adalah Rancangan pembuatan video blogging pada materi Pengetahuan Dasar Geografi.

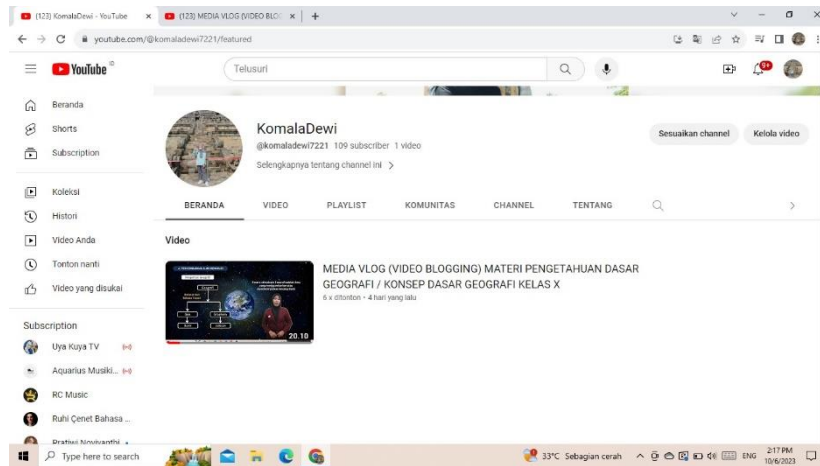
Tabel 1. Pembuatan Vlog

Alur Video	Aspek Visual	Narasi (Voice over)
Opening	Teks: Identitas pembuat dan Universitas Gambar: Logo UNG Logo Kampus Merdeka Background: Gedung Rektorat	Salam Perkenalan
Title	Teks: Materi yang akan dipelajari Background: Gedung Rektorat	Menyebutkan judul materi
Cakupan materi	Teks: Menjelaskan sub-sub materi yang akan di pelajari	Menyebutkan sub-sub materi
Isi	Teks: Materi Perkembangan Ilmu Geografi Objek studi ilmu geografi Aspek Geografi Ruang lingkup Geografi Pendekatan Geografi Konsep Geografi Prinsip Geografi	Suara penjelasan mengenai sub materi Pengetahuan Geografi
Penutup	Teks: Terima kasih	Ucapan terimakasih

Setelah membuat Video Blogging maka dilanjutkan Kembali dengan membuat instrument penelitian yang meliputi angket validasi materi, angket validasi media, angket validasi guru geografi, dan angket respon siswa. Pada penyusunan instrument penilaian yang berupa angket validasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru geografi dalam penelitian ini memiliki aspek penilaian yaitu: aspek isi materi, aspek tampilan, aspek suara, dan aspek pembelajaran. Adapun indikator yang diberikan untuk respon siswa dalam penelitian ini meliputi: ketertarikan, isi materi, dan Bahasa yang digunakan

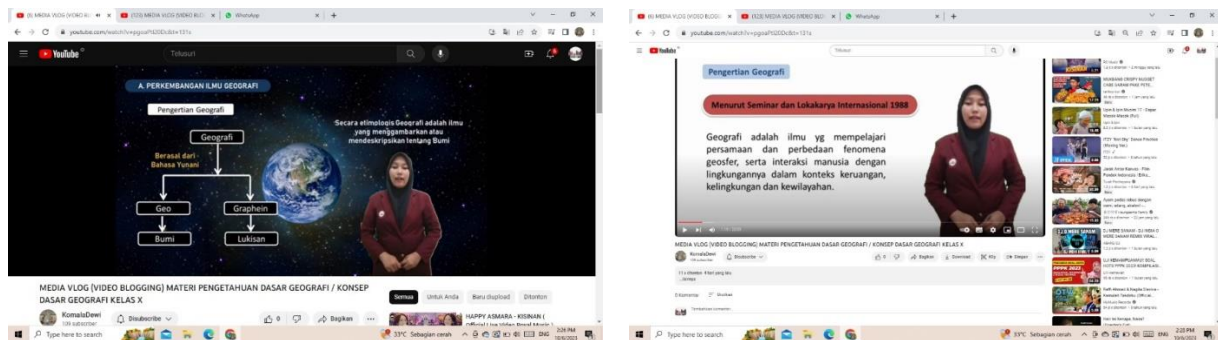
3.3. Tahap Pengembangan

Media pembelajaran yang dibuat telah dirancang dan dikemas berdasarkan tahapan-tahapan yang ditetapkan, sehingga dapat menghasilkan satu produk berupa video mp4 dan media pembelajaran berbasis online yang kini dapat diakses kapan saja tanpa adanya batasan ruang dan waktu selama memiliki jaringan dan koneksi internet dengan materi pokok Pengetahuan Dasar Geografi, Tampilan awal dari media ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Tampilan awal media

Media youtube dalam penggunaannya sangat mudah untuk digunakan oleh siswa tanpa harus memiliki keahlian khusus untuk mengoperasikannya. Di karenakan media youtube sangatlah familiar bagi seluruh kalangan khususnya siswa. Pertama kali siswa membuka profil pada laman youtube maka akan langsung ditampilkan berupa materi yang di kemas dalam bentuk vedio dan terdapat menu beranda, pencarian, buat vedio baru, unggah vedio, dan profil. Halaman materi awal dari media pembelajaran ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Materi

Pada halaman materi terdapat materi yang sudah di kemas semenarik mungkin dalam bentuk video pembelajaran, sehingga siswa dapat menyimak serta memahami materi pembelajaran. Materi yang dimuat dalam video pembelajaran dilengkapi dengan contoh gambar dan teks yang mendukung isi materi yang terkait. di laman komentar peserta didik juga dapat memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan video pembelajaran yang ada.

Media pembelajaran Vlog (Video Blogging) pada Pengetahuan dasar geografi ini sudah dikembangkan dengan melalui beberapa tahapan validasi dan revisi sebagai salah satu persyaratan sah atau tidaknya sebuah karya ilmiah. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran (guru mata pelajaran Geografi). Hasil validasi ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 4. Hasil Validasi Media Vlog (*Video Blogging*)

Validasi	Presentase	Kategori
Ahli Materi/Isi	86,66%	Sangat Valid
Ahli Media	95,55%	Sangat Valid
Guru Geografi	88,57%	Sangat Valid

Dari hasil ahli materi/isi yang dapat dilihat pada tabel 4.1 maka dapat dilihat dan dihitung persentase awal tingkat validasi media pembelajaran Video Blogging 73.33%, sehingganya diperlukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan data kualitatif yang didapat dari saran dan juga kritikan dari ahli materi/isi perlu adanya perbaikan dan tambahan materi, gambar, penjelasan, serta segi penulisan atau teks. Berdasarkan pada kritik dan saran oleh ahli materi/isi diperoleh juga data kualitatif yaitu Materi sangat kurang, sehingganya perlu adanya tambahan pada materi Perkembangan Ilmu Geografi, Penjelasan materi yang masih kurang jelas, Contoh-contoh pada materi belum relevan dan Tidak adanya gambar, sehingganya perlu adanya tambahan gambar pada materi Konsep Dasar Geografi.

Setelah dilakukan perbaikan atau revisi media pembelajaran maka didapatkan persentase tingkat validasi yang telah direvisi mencapai angka 86,66 %. Berdasarkan persentase tersebut maka dapat dilihat media pembelajaran ini termasuk pada kategori sangat valid, sehingga media pembelajaran Vlog (Video Blogging) tidak perlu adanya revisi lagi.

Penilaian pertama terhadap media belajar oleh ahli desain produk mendapatkan presentase 64,44%. Berdasarkan tabel konversi skala kevalidan, maka persentase tingkat pencapaian mendapatkan 64,44% artinya berada pada kualifikasi valid dengan keterangan tidak revisi, namun masih merupakan presentase yang cukup rendah. Artinya ada beberapa koreksi dan saran masukan dari ahli media untuk penyempurnaan media ini, seperti tambahan ilustrasi video, dan juga suara atau backsound. Dengan adanya penilaian dari ahli desain produk maka peneliti memperbaiki media yang dikoreksi, sehingga dari hasil perbaikan setelah revisi yaitu dengan hasil 95,55% (sangat valid). Hasil penilaian guru Geografi mendapatkan hasil perhitungan persentase tingkat validasi diatas yaitu sebesar 88,57 % (sangat valid).

3.4. Tahap Implementasi

Berdasarkan hasil analisis respon siswa kelas X-1 yang berjumlah 5 siswa, pada uji coba skala terbatas menunjukkan respon siswa yang sangat baik terhadap media pembelajaran Vlog (video blogging) dengan persentase nilai 87,2 %. Sedangkan hasil analisis respon siswa kelas X-2 yang berjumlah 24 siswa, pada uji coba skala General menunjukkan respon siswa yang sangat baik terhadap media pembelajaran Vlog (video blogging) dengan persentase nilai 88,5 %.

Berdasarkan tabel kualifikasi tingkat kelayakan, skor 87,2 % dan 88,5 % masuk dalam kualifikasi “sangat baik” yang berarti bahwa media pembelajaran Vlog (video blogging) ini sangat cocok diterapkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.5. Tahap Evaluasi

Media pembelajaran vlog (Video blogging) ini dikembangkan melalui tahap revisi produk. Tahap revisi produk adalah tahap dimana validasi yang menghasilkan masukan dan saran, serta hasil akhir dari uji coba yang sudah dilaksanakan. Dalam revisi produk, peneliti menimbang adanya masukan- masukan dari validator untuk perbaikan pada produk, sehingga berdasarkan masukan dan saran dari validator tersebut menghasilkan produk yang layak digunakan.

Dari hasil Evaluasi siswa menggunakan Pretest dan Posttest, dengan melakukan perhitungan N-gain Score yang bertujuan untuk mengetahui Efektifitas penggunaan suatu media atau treatment, uji N-gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai posttest dengan nilai pretest, sehingga mendapatkan hasil akhir 62,24 jika kita lihat pada tabel kategori Tafsiran efektifitas N-gain, mendapatkan presentase 56-75% dengan tafsiran Cukup efektif. Dari hasil perhitungan pretest dan posttest tersebut maka media ini cukup efektif digunakan dalam pembelajaran.

Hasil akhir penelitian dan pengembangan ini adalah produk media pembelajaran Vlog (Video blogging) untuk pembelajaran Geografi SMA kelas X. Produk media pembelajaran Vlog (Video blogging) ini dapat diakses melalui aplikasi Youtube atau web online yang bisa diakses oleh siswa kapan dan dimana saja selagi memiliki jaringan internet, sehingga untuk mempelajari materi siswa lebih mudah menguasai dan memahami isi materi karena sudah disajikan dalam bentuk video pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran oleh ahli materi mendapatkan nilai sebesar 86,66% nilai ini masuk dalam kualifikasi “sangat valid”, kemudian hasil validasi oleh ahli media mendapatkan nilai sebesar 95,55% nilai ini masuk dalam kualifikasi “sangat valid”. Hasil validasi oleh guru geografi mendapatkan nilai sebesar 88,57% nilai ini masuk dalam kualifikasi “sangat setuju”, dan hasil respon siswa pada uji coba skala terbatas mendapatkan nilai persentase 87,2 %, sedangkan hasil respon siswa pada uji coba skala general mendapatkan nilai persentase 88,5 %, nilai ini masuk dalam kategori “sangat baik”. Maka Media pembelajaran Vlog (video blogging) pada materi Pengetahuan Dasar Geografi dapat

digunakan sebagai media pembelajaran disekolah dalam proses pembelajaran dikelas terkait dengan materi Konsep Dasar Geografi.

5. REFERENSI

- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Pustekkom. Dikbud. dan PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Azhari. 2015. Peran Media Pendidikan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 43–60. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i1.586>.
- Evania Eka Febriari. 2023. Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dan Video dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X IPS pada Mata Pelajaran Geografi SMAN 1 Ngoro Kabupaten Mojokerto. Universitas Islami Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Falahudin, I. 2014. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4): 104-117
- Hidayat, F. and Nizar, M. (2021) 'Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), pp. 28–38. doi: 10.15575/jipai.v1i1.11042.
- Kamaru, Win (2016). Pengertian Vlog Dan Manfaatnya Bagi Youtuber.
- Nunuk Suryani. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT. Seminar Nasional Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Muzacky, A. Y. (2019) 'Pengembangan Media Pembelajaran Vlog Pada Materi Mitigasi Bencana Alam Di Kelas XI IPS SMA Negeri Singgahan Kabupaten Tuban', *Swara Bhumi*, V, pp. 1–5.
- Sugiono, S. and Irwansyah (2019) 'Vlog Sebagai Media Storytelling Digital Bagi Tokoh Publik Pemerintahan Vlog As Government Public Figure'S Media for Digital Storytelling', *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, pp. 115–134.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta.